



Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Peringatan Hari Guru Nasional 2024 pada Media Online Sokoguru.Id dan Mediaindonesia.Com

Layung Siti Nurazizah

Universitas Singaperbangsa Krawang, Indonesia

layung08@gmail.com

Alamat: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat
41361

Korespondensi penulis: layung08@gmail.com

Abstract. *Mass media serves as a vital communication medium that delivers crucial information to the public. In the digital era, technological advancements have facilitated easier access to news for audiences. This study aims to analyze the framing of the 2024 National Teacher's Day coverage on the online media platforms sokoguru.id and mediaindonesia.com. Using a qualitative approach guided by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model, this research uncovers how each outlet portrays the theme "Great Teachers, Strong Indonesia." The findings reveal differing approaches: sokoguru.id focuses on tangible issues like teacher welfare and technological training, while mediaindonesia.com emphasizes symbolic tributes to teachers through celebratory narratives. Both platforms employed the inverted pyramid style in organizing their news and adhered to the 5W+1H elements. However, differences emerged in their thematic and rhetorical structures. This study highlights how media framing influences public perception of educational issues and underscores the importance of teacher welfare in building a high-quality education system.*

Keywords: *framing analysis, 2024 National Teacher's Day, online media, teachers, education, Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki.*

Abstrak. Media massa berfungsi sebagai media komunikasi vital yang menyampaikan informasi penting kepada publik. Di era digital, kemajuan teknologi telah memfasilitasi akses berita yang lebih mudah bagi khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkaihan pemberitaan Hari Guru Nasional 2024 pada platform media daring sokoguru.id dan mediaindonesia.com. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dipandu oleh model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini mengungkap bagaimana masing-masing media menggambarkan tema "Guru Hebat, Indonesia Kuat". Temuan menunjukkan pendekatan yang berbeda: sokoguru.id berfokus pada isu-isu nyata seperti kesejahteraan guru dan pelatihan teknologi, sementara mediaindonesia.com menekankan penghargaan simbolis kepada guru melalui narasi perayaan. Kedua platform ini menggunakan gaya piramida terbalik dalam menyusun berita mereka dan mengikuti elemen 5W+1H. Namun, perbedaan muncul dalam struktur tematik dan retorika mereka. Studi ini menyoroti bagaimana pembingkaihan media mempengaruhi persepsi publik tentang isu-isu pendidikan dan menggarisbawahi pentingnya kesejahteraan guru dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas.

Kata kunci: analisis framing, Hari Guru Nasional 2024, media daring, guru, pendidikan, Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki.

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlihat dalam transformasi media massa. Media massa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat luas. Menurut Gunandi (1998:75), media massa merupakan komunikasi yang menggunakan sarana atau perangkat yang mampu menjangkau sebanyak mungkin orang dan mencakup wilayah yang sangat luas. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran

signifikan dalam menyebarkan berita atau informasi yang menjadi perhatian publik. Di masa lalu, media massa hanya tersedia dalam bentuk cetak seperti surat kabar, dan penyebaran informasi terbatas pada saluran tersebut. Namun, dengan perkembangan teknologi, informasi kini dapat diakses melalui berbagai platform, termasuk majalah, radio, televisi, dan internet. Pertumbuhan media online memungkinkan penyebaran isu-isu publik secara cepat dan luas. Pavlik (2004:45) mencatat bahwa media daring adalah tatanan baru yang terus mengalami perkembangan pesat setiap tahunnya.

Dalam ekosistem informasi modern, media daring sering digunakan untuk menggiring opini dan membentuk pemikiran masyarakat tentang isu tertentu. Sayangnya, tidak semua informasi yang disebarluaskan berbasis fakta; beberapa di antaranya dapat berupa berita bohong atau hoaks. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi informasi agar mampu membedakan mana berita yang kredibel dan mana yang tidak. Idealnya, berita harus mengutamakan realitas dengan menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan adil. Media sering menggunakan teknik framing untuk membingkai isu agar sesuai dengan tujuan tertentu. Menurut Gerald M. Kosicki, framing adalah proses yang menonjolkan pesan tertentu sehingga perhatian khalayak terfokus pada pesan tersebut. Dalam penelitian ini, analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan digunakan untuk menganalisis berita terkait Hari Guru Nasional 2024 dengan tema “Guru Hebat, Indonesia Kuat.” Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sokoguru.id dan mediaindonesia.com membingkai isu-isu pendidikan dan kesejahteraan guru, serta dampaknya terhadap persepsi publik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan penjelasan Bogdan dan Taylor (1975), metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing dalam pemberitaan Hari Guru Nasional 2024 yang dimuat di sokoguru.id dan mediaindonesia.com, menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis ini mencakup empat struktur analisis:

- a. Struktur Sintaksis: Cara media menyusun fakta, termasuk elemen seperti headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup.
- b. Struktur Skrip: Penyajian fakta berdasarkan elemen 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How).
- c. Struktur Tematik: Pola penyampaian fakta untuk membangun tema berita.

d. Struktur Retoris: Penekanan pada fakta melalui pilihan kata, grafik, atau kiasan tertentu.

Subjek penelitian adalah sokoguru.id dan mediaindonesia.com sebagai media daring yang menayangkan pemberitaan tentang Hari Guru Nasional 2024. Objek penelitian adalah artikel-artikel dengan tema “Guru Hebat, Indonesia Kuat.” Peneliti berperan sebagai instrumen utama, mengumpulkan, menganalisis, dan menerjemahkan data menjadi kesimpulan deskriptif.

Data dikumpulkan melalui teknik menyimak dan mencatat, dengan mencermati teks-teks berita terkait Hari Guru Nasional 2024, dan mencatat temuan penting. Data kemudian dianalisis berdasarkan empat kategori analisis (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik) untuk mendeskripsikan framing yang dilakukan oleh kedua media. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana framing media online berperan dalam membangun persepsi masyarakat terhadap peran strategis guru serta mengkritisi perhatian terhadap kesejahteraan guru dalam pemberitaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua teks berita yang diterbitkan secara online dengan topik yang sama, yaitu Hari Guru Nasional 2024. Berita yang dianalisis adalah dari **sokoguru.id** berjudul “Pentingnya Peningkatan Kesejahteraan Guru di Hari Guru Nasional 2024” dan **mediaindonesia.com** berjudul “Hari Guru Nasional: Apresiasi untuk Perjuangan Para Pengajar”.

Analisis Framing Pemberitaan Hari Guru Nasional 2024 di Sokoguru.id

Tabel 1. Struktur Sintaksis Berita Sokoguru.id

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Headline	Judul berfokus pada peningkatan kesejahteraan guru, mencerminkan urgensi isu tersebut dengan menyiratkan bahwa kesejahteraan guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
Lead	Menyajikan informasi utama mengenai kondisi guru saat ini, tantangan yang dihadapi, serta harapan dari berbagai pihak agar pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap kesejahteraan guru.
Latar Informasi	Memberikan konteks mengenai perayaan Hari Guru Nasional yang jatuh pada tanggal 25 November, menjelaskan peran vital guru dalam pendidikan dan dampaknya terhadap generasi mendatang.
Kutipan Sumber	Menggunakan kutipan dari berbagai narasumber, termasuk guru, pegiat pendidikan, dan perwakilan organisasi pendidikan yang memberikan pandangannya mengenai isu kesejahteraan guru.

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Pernyataan	Menekankan pandangan dan harapan dari narasumber tentang perbaikan kesejahteraan guru sebagai langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
Penutup	Menyampaikan harapan untuk masa depan pendidikan dan kesejahteraan guru, mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan nasib guru.

Kesimpulan: Struktur sintaksis berita di sokoguru.id jelas dan sesuai dengan model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sebagaimana terlihat pada tabel 1 di atas. Berita disusun dengan cara yang memudahkan pembaca untuk memahami konteks dan isu yang diangkat.

Tabel 2. Struktur Skrip Berita Sokoguru.id

Bagian yang Diamati	Penjelasan
What (apa)	Berita ini menjelaskan tentang pentingnya peningkatan kesejahteraan guru di Hari Guru Nasional sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
Who (siapa)	Menggambarkan guru-guru di berbagai daerah sebagai subjek yang merasakan dampak dari kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan mereka.
When (kapan)	Menyebutkan bahwa Hari Guru Nasional diperingati setiap 25 November.
Why (mengapa)	Menggambarkan latar belakang tantangan yang dihadapi guru, seperti rendahnya gaji dan fasilitas yang tidak memadai, yang berpengaruh terhadap kinerja mereka.
Where (di mana)	Berita ini merujuk pada situasi di seluruh Indonesia, menyoroti kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dialami oleh guru.
How (bagaimana)	Menjelaskan bahwa kesejahteraan guru perlu ditingkatkan melalui kebijakan pemerintah yang lebih berpihak kepada mereka.

Kesimpulan: Skrip 5W+1H dalam teks berita sokoguru.id sudah memenuhi dan terhubung dengan baik, seperti yang terlihat pada tabel 2. Semua elemen informasi saling mendukung untuk memberikan gambaran komprehensif tentang isu yang diangkat.

Tabel 3. Struktur Tematik Berita Sokoguru.id

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf dan Hubungan	Teks berita terdiri dari beberapa paragraf yang saling terhubung dan mendukung tema utama mengenai kesejahteraan guru.
Pernyataan Narasumber	Memperkuat unsur tematik dengan kutipan dari narasumber yang berbicara tentang harapan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugasnya.

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Penjelasan yang Detail	Berita juga memberikan data dan fakta yang relevan untuk mendukung argumen, seperti statistik mengenai gaji guru dibandingkan dengan profesi lain.

Kesimpulan: Struktur tematik setiap paragraf ditulis dengan baik sehingga kalimat-kalimatnya saling berkaitan, memungkinkan pembaca memahami topik yang dibahas dengan lebih mendalam.

Tabel 4. Struktur Retoris Berita Sokoguru.id

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata dan Gambar	Menggunakan istilah yang mendukung tema kesejahteraan guru, seperti "penghargaan", "kesejahteraan", dan "pemberdayaan". Terdapat foto ilustrasi yang menggambarkan aktivitas guru di sekolah, yang menambah daya tarik berita.
Gaya Bahasa	Memanfaatkan gaya bahasa yang persuasif untuk mengajak pembaca lebih peduli terhadap kondisi guru.

Kesimpulan: Struktur retorik berita sokoguru.id menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan dalam isi berita sesuai dengan judulnya, dan penggunaan gambar memperkuat pesan yang disampaikan.

Analisis Framing Pemberitaan Hari Guru Nasional 2024 di Mediaindonesia.com

Tabel 5. Struktur Sintaksis Berita Mediaindonesia.com

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Headline	Judul menggambarkan apresiasi terhadap perjuangan guru, dengan fokus pada pengakuan sosial yang menunjukkan betapa pentingnya peran guru.
Lead	Menyajikan informasi utama tentang perayaan Hari Guru Nasional dengan penekanan pada penghargaan yang diberikan kepada guru.
Latar Informasi	Memberikan konteks mengenai pentingnya peran guru dalam pendidikan nasional dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap masa depan bangsa.
Kutipan Sumber	Menggunakan kutipan dari pejabat pemerintah dan tokoh pendidikan yang mengungkapkan dukungan dan apresiasi terhadap guru.
Pernyataan	Menyampaikan pernyataan positif tentang peran guru dalam mencerdaskan bangsa, menyoroti kontribusi mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan.
Penutup	Menekankan harapan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia dan pengakuan yang lebih besar terhadap guru di masa depan.

Kesimpulan: Struktur sintaksis berita di mediaindonesia.com juga jelas dan sesuai dengan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sebagaimana terlihat pada table 5.

Tabel 6. Struktur Skrip Berita Mediaindonesia.com

Bagian yang Diamati	Penjelasan
What (apa)	Berita ini menjelaskan tentang perayaan Hari Guru Nasional dan apresiasi untuk guru yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.
Who (siapa)	Menjelaskan tentang para guru yang diakui perjuangannya dalam mendidik generasi muda.
When (kapan)	Hari Guru Nasional diperingati pada 25 November, dengan berbagai kegiatan penghormatan bagi guru.
Why (mengapa)	Menjelaskan pentingnya penghargaan bagi guru dalam konteks pendidikan dan pembelajaran.
Where (di mana)	Berita ini mencakup seluruh Indonesia, menyoroti kegiatan yang dilakukan di berbagai daerah.
How (bagaimana)	Menggambarkan acara-acara yang diadakan untuk memperingati Hari Guru, termasuk penghargaan yang diberikan kepada guru berprestasi.

Kesimpulan: Skrip 5W+1H dalam teks berita mediaindonesia.com juga terhubung dengan baik, seperti yang terlihat pada tabel 6.

Tabel 7. Struktur Tematik Berita Mediaindonesia.com

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf dan Hubungan	Berita terdiri dari beberapa paragraf yang saling berkaitan dan menekankan tema penghargaan bagi guru.
Pernyataan Narasumber	Menguatkan tema dengan kutipan dari tokoh masyarakat dan pemerintah yang memberikan perspektif positif tentang peran guru.
Penjelasan yang Mendalam	Memberikan detail tentang berbagai kegiatan penghargaan yang berlangsung di Hari Guru Nasional.

Kesimpulan: Struktur tematik setiap paragraf ditulis dengan benar sehingga kalimat-kalimatnya saling berkaitan, memungkinkan pembaca memahami pokok bahasan dari berita tersebut.

Tabel 8. Struktur Retoris Berita Mediaindonesia.com

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata dan Gambar	Menggunakan kata-kata positif yang menggambarkan penghargaan dan keberhasilan guru, seperti "penghormatan", "dedikasi", dan "prestasi". Terdapat

Bagian yang Diamati	Penjelasan
	gambar ilustrasi yang menunjukkan momen-momen penting dalam perayaan Hari Guru.
Gaya Bahasa	Memanfaatkan bahasa yang menginspirasi dan menggugah semangat pembaca untuk menghargai jasa para guru.

Kesimpulan: Pemberitaan yang disampaikan oleh *mediaindonesia.com* memanfaatkan pernyataan dari narasumber dan menggunakan ilustrasi foto yang relevan, meningkatkan dampak emosional berita.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan kajian, media *sokoguru.id* dan *mediaindonesia.com* tentang Hari Guru Nasional 2024 memiliki persamaan dan perbedaan yang signifikan. *Sokoguru.id* menyoroti peningkatan kesejahteraan guru dan tantangan yang mereka hadapi, dengan fokus pada urgensi perbaikan kebijakan pemerintah. Di sisi lain, *mediaindonesia.com* lebih menekankan penghargaan terhadap guru dan kontribusi mereka dalam pendidikan, menyajikan berita dengan nada positif yang mendorong pengakuan publik. Berdasarkan hasil analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, kedua media ini menunjukkan bahwa penulisan berita memiliki struktur yang baik dan informatif. *Sokoguru.id* tidak menggunakan idiom yang berlebihan dan kata-kata yang digunakan sesuai dengan isi berita, menjadikan tulisan tersebut mudah dipahami. Sementara itu, *mediaindonesia.com* menggunakan lebih banyak kutipan narasumber untuk mendukung narasi penghargaan, memberikan perspektif yang luas tentang pentingnya peran guru.

Kesamaan di antara kedua media adalah kurangnya unsur grafis yang mendukung dalam struktur retorik, meskipun keduanya menyertakan ilustrasi foto yang relevan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya framing dalam pemberitaan untuk membentuk persepsi publik tentang isu pendidikan dan peran guru dalam masyarakat. Selain itu, baik *sokoguru.id* maupun *mediaindonesia.com* memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya menghargai dan memperhatikan kesejahteraan guru, yang merupakan ujung tombak pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ichsan, M., Hasnah, R., Faiz, M., & Musi, S. (2024). Analisis konvergensi media: Studi transformasi dari media analog ke media digital. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(4), 19-30.
- Silviana, E., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Peristiwa Gempa Bumi di Garut pada Media Online CNN. *Indonesia. com dan Kompas. com (Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 107-116.
- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Kompas. com dan Antaranews. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 228-235.
- Suyanto, S., & Kurniawan, W. (2014). *Konstruksi Pemberitaan Tersangka Rusli Zainal di Surat Kabar Tribun Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University)*.